

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu industri yang strategis jika dilihat dari segi pengembangan sosial budaya dan ekonomi karena kepariwisataan dapat mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menambah rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa sekaligus sebagai instrumen untuk melestarikan lingkungan. Sektor pariwisata jika dikembangkan seoptimal mungkin maka dapat diyakini mampu menjadi sektor utama dalam pembangunan ekonomi Negara.

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki wilayah sangat luas yang membentang dari Sabang sampe Marauke dan memiliki keanekaragaman budaya dan suku bangsa. Kebudayaan dan keindahan alam merupakan aset yang sangat berharga dapat menarik minat wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan berkunjung menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari keanekaragaman suatu budaya yang ada di bangsa Indonesia. Karena budaya adalah daya tarik terbesar yang dimiliki oleh suatu wilayah tertentu khususnya di Indonesia ini. Dapat dimengerti bahwa betapa pentingnya peran budaya bagi pariwisata. Budaya tidak hanya untuk dijalani tetapi berfungsi sebagai alat untuk memahami satu sama lain dan menghormati di antara bangsa-bangsa. Pengembangan pariwisata juga memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun yang lebih penting lagi adalah pengembangan pariwisata yang dapat membangun semangat bangsa dan apresiasi kekayaan seni budaya bangsa.

Di Indonesia potensi budaya yang masih melekat pada kehidupan masyarakatnya adalah Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu dari puluhan daerah di Indonesia yang menawarkan keunikan serta kekhasan budayanya. Yogyakarta merupakan sebuah provinsi yang berada di

bagian selatan pulau Jawa. Sistem pemerintahan kerajaan membuat penduduk Yogyakarta menjunjung tinggi nilai adat istiadat dan budayanya. Nilai-nilai budaya yang diwariskan oleh nenek moyang mereka masih terus mereka pertahankan dan menjadi simbol daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Kearifan budaya menjadikan Yogyakarta sebagai salah satu tujuan wisata utama bagi wisatawan mancanegara maupun nusantara di Indonesia.

Kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia bukan hanya berupa kekayaan sumber alam saja, tetapi masyarakat Indonesia juga memiliki kekayaan lain seperti kekayaan akan kebudayaan suku bangsa Indonesia yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Khususnya kekayaan budaya Jawa yang ada di Yogyakarta. Salah satu kekayaan kebudayaan orang-orang Jawa adalah upacara pernikahan adat Jawa. Adat pernikahan Jawa merupakan salah satu tradisi yang bersumber dari Keraton. Adat pernikahan Jawa ini mengandung nilai-nilai luhur yang mencerminkan luhurnya budaya orang Jawa. Luhurnya budaya tersebut tercermin pada saat jalannya upacara pernikahan serta tata riasnya yang mengandung makna simbolik. Pernikahan merupakan salah satu peristiwa besar yang sangat penting dan sakral di dalam sejarah kehidupan manusia. Oleh karena itu, peristiwa sakral tersebut tidak akan dilewatkan begitu saja seperti mereka melewati kehidupan sehari-hari. Peristiwa pernikahan dilaksanakan dengan berbagai serangkaian upacara yang di dalamnya mengandung nilai budaya yang luhur dan suci. Setiap orang yang menyelenggarakan upacara pernikahan tidak akan merasa ragu-ragu untuk mengorbankan tenaga, pikiran, waktu, serta biaya yang besar untuk kelancaran terselenggaranya upacara pernikahan tersebut. Di Indonesia terdapat bermacam-macam upacara pernikahan adat yang diwariskan nenek moyang secara turun temurun, dari generasi yang satu ke generasi yang berikutnya. Setiap suku daerah yang ada di Indonesia masing-masing mempunyai upacara adat pernikahan yang berbeda-beda. Masing-masing adat pernikahan tersebut memiliki keagungan, keindahan, dan keunikan tersendiri. Seperti masyarakat Yogyakarta yang masih menjadikan tradisi budaya jawa sebagai warisan leluhur dan tetap dilaksanakan sampai saat ini. Salah satu tradisi budaya yang menjadi titik fokus penulis adalah tentang

upacara adat pernikahan di Yogyakarta. Yogyakarta menjadi salah satu daerah yang adat pernikahannya terkenal karena kekhasannya. Dapat dikatakan, prosesi pernikahan serta busana pengantin Yogyakarta adalah warisan adiluhung dari Kraton Ngayogyakarta yang harus dilestarikan dengan baik.

Dalam hal ini, penulis melihat bahwa tradisi masyarakat Jawa dalam pelaksanaan upacara adat pernikahan mempunyai peluang sebagai ciri khas budaya dan sebagai *icon* tradisi budaya masyarakat dan dapat menjadikan minat wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara untuk mempelajari dan lebih mengenal budaya adat pernikahan di Yogyakarta. Tidak hanya sebagai tontonan saja akan tetapi dapat memberikan pengetahuan serta wawasan budaya terhadap wisatawan. Sehingga dalam penulisan ini dapat mengetahui bagaimana pelestarian yang baik agar dapat menarik wisatawan untuk melihat atau berkunjung bahkan mempelajarinya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tentang Upacara Adat Pernikahan Jawa di Yogyakarta dengan mengangkat Artikel Ilmiah yang berjudul “PELESTARIAN ADAT PERNIKAHAN JAWA DI YOGYAKARTA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat menyampaikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosesi pelaksanaan upacara adat pernikahan Jawa di Yogyakarta dilangsungkan?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pelestarian upacara adat pernikahan Jawa di Yogyakarta?
3. Bagaimana strategi pelestarian upacara adat pernikahan Jawa sebagai suatu ciri khas dan *icon* tradisi budaya di Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana prosesi dan tata cara upacara Adat Pernikahan Jawa di Yogyakarta dilangsungkan.

2. Mengetahui peran masyarakat dalam melestarikan upacara adat pernikahan Jawa di Yogyakarta.
3. Mengetahui dan merumuskan strategi pelestarian upacara adat pernikahan Jawa di Yogyakarta untuk dikembangkan menjadi suatu ciri khas dan *icon* tradisi budaya yang dapat menarik minat wisatawan untuk mempelajari potensi budaya lokal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian serta pembahasan permasalahan di atas diharapkan penulisan Artikel Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah untuk menumbuhkan kesadaran terhadap kelestarian budaya daerah agar tidak hilang dan dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang serta menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air yang kaya dengan warisan budayanya.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Yogyakarta adalah dapat dijadikan sebagai pelestarian budaya daerah sehingga bisa terus diwariskan kepada generasi selanjutnya.

3. Bagi Akademis

Manfaat bagi lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta adalah menambah pengetahuan serta referensi pustaka ilmiah kepariwisataan bagi mahasiswanya yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memperkaya pemahaman pariwisata budaya dan contoh kebudayaan-kebudayan yang ada di Indonesia.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan ilmu yang telah penulis dapatkan selama menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan penulis terhadap pemahaman pariwisata budaya dan kekayaan budaya yang ada di Indonesia.